

SDG's Practices in Surakarta



Presented by FX. Hadi Rudyatmo (Mayor of Surakarta City) at 6th UCLG ASPAC Culture Forum 2016
“Culture in Local Planning” Surakarta , 25-27 October 2016

MDG's → POST 2015 → SDG's

AGENDA POST 2015 (12 Tujuan)

- 1 •Mengakhiri Kemiskinan
- 2 •Memberdayakan perempuan dan Anak Perempuan serta Mencapai Kesetaraan Gender
- 3 •Menyediakan Pendidikan yang Berkualitas dan Pembelajaran Seumur Hidup
- 4 •Menjamin Kehidupan yang Sehat (AKI, AKBN, AKABA, HIV/AIDS, vaksinasi
- 5 •Memastikan Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik
- 6 •Mencapai Akses Universal ke Air dan Sanitasi
- 7 •Menjamin Energi yang Berkelanjutan
- 8 •Menciptakan Lapangan Kerja, Mata Pencaharian Berkelanjutan, dan Pertumbuhan Berkeadilan
- 9 •Mengelola Aset Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan
- 10 •Memastikan Tata Kelola yang Baik dan Kelembagaan yang Efektif
- 11 •Memastikan Masyarakat yang Stabil dan Damai
- 12 •Menciptakan Sebuah Lingkungan Pemungkin Global dan Mendorong Pembiayaan Jangka Panjang

SDG's
(17 Tujuan)

Sasaran SDGs



PRIORITAS SDGs

Mining and the 17 SDGs: Indicative Priorities

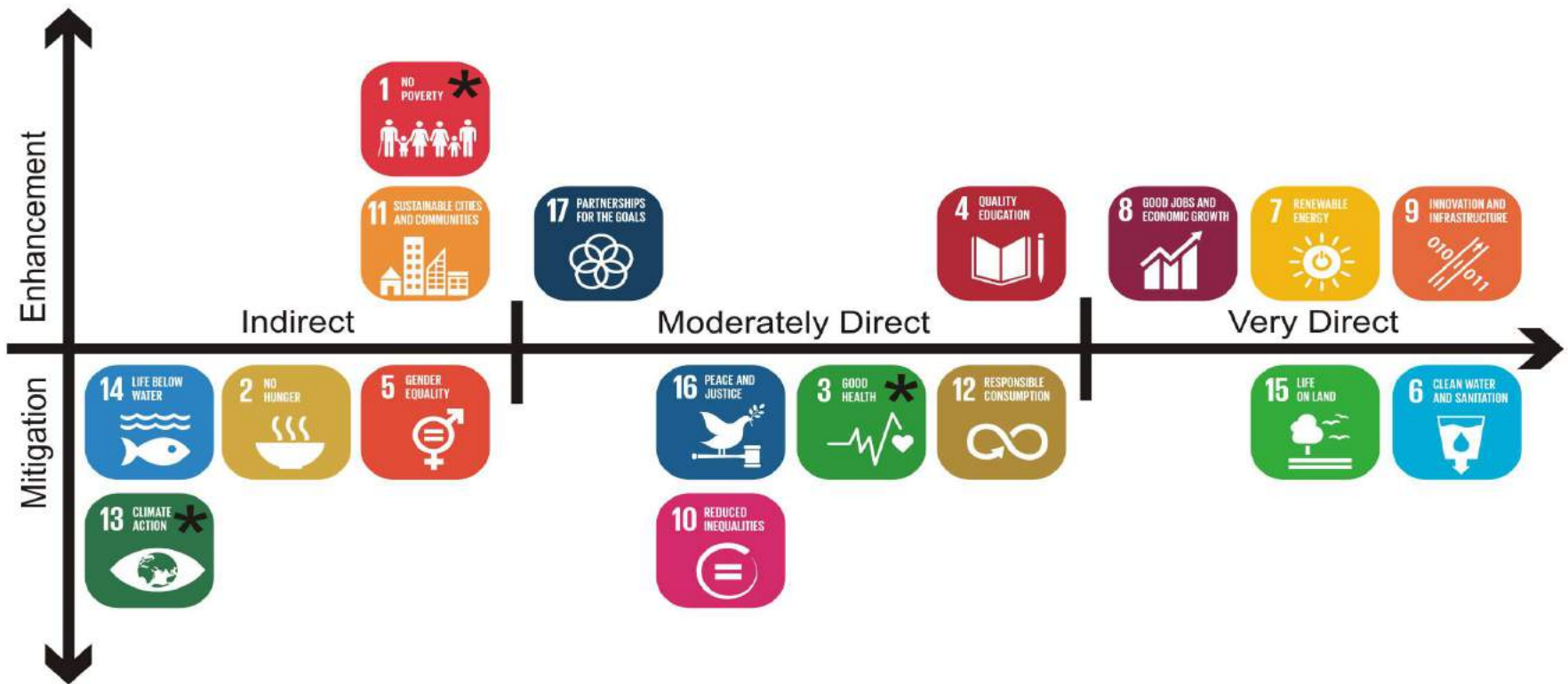


Figure 2: Indicative prioritization of SDGs for mining companies globally based on aggregating, for each goal, the relevance of each of its targets to mining. Individual cases may deviate from this categorization. Three horizontal categories = degree of impact mining has on goal: very direct, moderately direct, and indirect. Within each category, the farther right a goal is, the greater the impact mining has on its accomplishment. Two vertical categories = predominant focus for making positive impact (enhancement of positive impacts; mitigation of negative impacts). *Asterisked icons in practice have greater relevance for mining than the scoring suggests. Icons modified from <http://www.globalgoals.org/>.

SDG's = Integration



SDGs



NAWA CITA

	1 Menghadirkan kembali negara untuk melindungi bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara. Melalui pelaksanaan politik luar negeri bebas-aktif.	Tujuan 3, 10, 16, 17
	2 Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.	Semua tujuan
	3 Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.	Tujuan 1–11
	4 Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.	Semua tujuan
	5 Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui program Indonesia Pintar dengan wajib belajar 12 tahun bebas pungutan; Program Indonesia Sehat untuk peningkatan layanan kesehatan masyarakat; Serta Indonesia Kerja dan Indonesia Sejahtera dengan mendorong program kepemilikan tanah seluas sembilan juta hektar.	Tujuan 2, 3, 4, 6
	6 Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional.	Tujuan 1–10
	7 Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi dan domestik.	Tujuan 1,2,3,4,5,8,9,12
	8 Melakukan revolusi karakter bangsa melalui penataan kembali kurikulum pendidikan nasional.	Tujuan 3, 4, 11
	9 Memperteguh ke-bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia melalui penguatan kebhinekaan dan menciptakan ruang dialog antar warga.	Tujuan 5, 10, 16, 17

Gambar 2. Keselarasan Nawacita dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sumber: Yanuar Nugroho, Presentasi di Konferensi INFID, Jakarta, 6 Oktober, 2015

**Nawa
Cita**

SDG's

**VISI
MISI
Walikota**

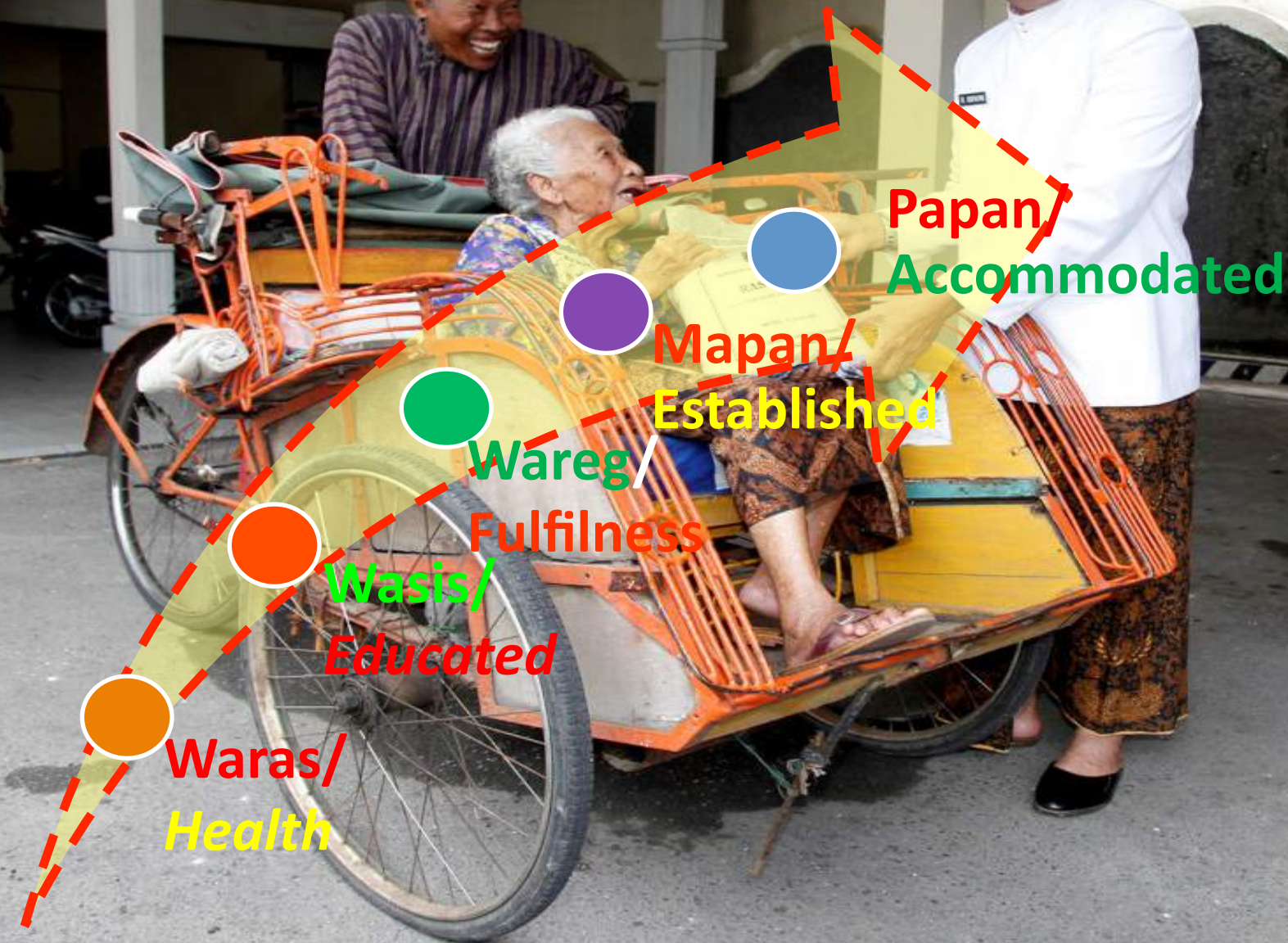
VISI

**Terwujudnya
Surakarta sebagai
Kota Budaya, Mandiri,
Maju, dan Sejahtera**

**Mewujudkan
Masyarakat Surakarta
yang Waras, Wasis,
Wareg, Mapan, dan
Papan**

MISI

THE JARGON



I. Isu Tata kelola pemerintahan (*governance*): *bersih, transparan, kolaboratif, demokratis dan akuntabel*

- **A. Bidang Pemerintahan Umum:**

- Ketersediaan regulasi/kebijakan daerah yang tepat berbasis akurasi data dan ketegasan implementasi regulasi berbasis sangsi yang jelas
- Aparatur yang profesional, proporsional, berintegritas dan akuntabel
- Kemampuan pengelolaan aset dan keuangan daerah
- Isu kelembagaan organisasi pemda yg efektif & efisien.

- **B. Bidang Infrastruktur**

- Pendataan dan Informasi Pembangunan Kota
- Penataan dan Pengendalian Ruang

- **C. Bidang Ekonomi**

- Isu Kelembagaan Koperasi dan UMKM, secara khusus sub isu Ketersediaan Regulasi Pendirian Lembaga Pembiayaan bagi UMKMK
- Isu Ramah Investasi, secara khusus sub isu Ketersediaan dan implementasi kebijakan pro investasi

- **D. Bidang Budaya**

- Isu perkuatan kolaborasi antar stakeholder untuk meingkatkan peran serta masyarakat dlm pembangunan.
- Isu perkuatan manajemen gotong royong untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembangunan.

Visi – Misi:

- a. Pemimpin Adalah Pelayan.
- b. Membangun Budaya Gotong Royong

*Rasa melu handarbeni;
ngrumati kanthi
permati; rumekso
kanthi tulusing ati lan
nentremake sarto
ngukuhi.*

II. Peningkatan daya saing daerah : *meraih keunggulan (1)*

A. Bidang Pemerintahan Umum

- Isu Regulasi: Penataan kebijakan yang mengatur kelembagaan ekonomi, kebijakan investasi, dan sistem inovasi daerah (SIDa) yang berdaya saing.
- Isu aparatur: Pembinaan aparatur perangkat daerah yang berintegritas dan anti korupsi
- Isu Komunikasi Informasi: Mengoptimalkan semua fungsi media komunikasi (berbasis teknologi informasi maupun tradisional) untuk memasarkan daya saing kota.
- Isu Kerjasama antar daerah dan dunia privat

B. Bidang Infrastruktur

- Isu Transportasi dan Konektivitas Kawasan
- Isu karakter dan identitas kota
- Isu Kerjasama antar daerah



PROGRAM MAPAN

- Meningkatkan akses pelayanan publik berbasis IT
- Meningkatkan pelayanan transportasi massal

II. Peningkatan daya saing daerah : *meraih keunggulan (2)*

C. Bidang Ekonomi

Isu Kelembagaan Koperasi dan UMKM

- (a) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Koperasi aktif; (b) Pertumbuhan jumlah wirausaha di kalangan muda; (c) Kemitraan/ bapak angkat pengusaha besar dgn pengusaha kecil dan menengah; (d) Pertumbuhan klaster UMKM; (e) Kemitraan dengan BUMN/BUMD melalui CSR

Isu Sertifikasi dan Pengembangan Industri untuk peningkatan PDRB

- (a) Kemitraan Stakeholders (SKPD, lembaga swadaya masyarakat, dan perbankan) untuk pengembangan industri kreatif di Kota Surakarta; (b) Aksesibilitas UMKMK terhadap lembaga keuangan / pembiayaan mikro; (c) Standarisasi dan perluasan pemasaran sektor industri pengolahan (makanan, obat, jamu, kosmetik herbal / agro, tekstil dan produk tekstil) di seluruh wilayah di Kota Surakarta; (d) Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam rangka penerapan Pasar Bebas Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) kepada pelaku usaha dalam distribusi dan peredaran produk barang dan jasa

Isu Bijak Investasi

- (a) Ketersediaan sistem informasi layanan investasi yang terintegrasi dan ramah pasar berbasis pada keunggulan daerah (*core competence*). Ketersediaan dan implementasi kebijakan pro investasi; (b) Pengembangan BUMD (c) Pengembangan Industri / kreatif.

PROGRAM WAREG

- Meningkatkan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan UMKM
- Mengembangkan kawasan industri kreatif
- Meningkatkan Pelayanan Investasi yang nyaman dan aman

II. Peningkatan daya saing daerah : *meraih keunggulan (3)*

Lanjutan Bidang Ekonomi

Isu Pasar dan Komoditas

- (a) Revitalisasi dan Rehabilitasi Pasar Tradisional di Kota Surakarta ; (b) ketersediaan stok komoditas pangan dan terjaganya pengendalian harga

PROGRAM WAREG

Isu PKL

- Pengelolaan PKL

- Merevitalisasi pasar tradisional
- Melanjutkan Penataan PKL

II. Peningkatan daya saing daerah : *meraih keunggulan (4)*

D. BIDANG SOSIAL BUDAYA

- Budaya dan Pariwisata
(pengembangan potensi budaya kawasan strategis berbasis wil. Kecamatan).
- Kepemudaan
(pemberdayaan KTI)
- Ketenagakerjaan
(peningkatan skill, kompetensi tenaga kerja & kapasitas kewirausahaan)

PROGRAM WAREG

- Meningkatkan destinasi wisata

PROGRAM WASIS

- Mendirikan Sekolah Olahraga berprestasi
- Mendirikan pusat latihan pengembangan prestasi

PROGRAM WARAS

- Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga (kualitas dan kuantitas)

III. Kesejahteraan masyarakat : *mapan, aman, nyaman* (1)

A. Bidang Sosial Budaya

KESEHATAN

- (a) Pengurangan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA);
- b) pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (Demam Berdarah, Tb Paru dan HIV/AIDS) ;
- (c) peningkatan mutu dan standar pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujukan yang dapat dijangkau masyarakat tidak mampu

PROGRAM WARAS

- Meningkatkan kesehatan masyarakat miskin dengan jaminan kesehatan (BPJS Plus)
- Memberikan Fasilitas pemeliharaan kesehatan (memberikan fasilitas cek laborat bagi warga yang berusia 40 tahun ke atas dan ibu hamil)
- Pemerataan pelayanan kesehatan dengan mendirikan Rumah Sakit Daerah di tiap kecamatan
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas makanan bergizi bagi anak sekolah dasar
- Meningkatkan Pelayanan Posyandu Balita dan Lansis
- Meningkatkan rasio, kualitas dan kuantitas tenaga medis
- Memberikan jaminan layanan persalinan untuk anak ke 1, 2, dan 3
- Meningkatkan pelayanan IVA Test
- Mengintegrasikan sistem manajemen pelayanan kesehatan yang berbasis IT

III. Kesejahteraan masyarakat : *mapan, aman, nyaman* (1)

A. Bidang Sosial Budaya

PENDIDIKAN

- (a) implementasi penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun baik bagi laki-laki dan perempuan secara adil dan setara;
- (b) akses warga miskin untuk mendapatkan pendidikan tinggi.;
- (c) keaksaraan fungsional

PROGRAM WASIS

- Wajib Belajar 12 tahun
- Mengembangkan dan meningkatkan kualitas Solo Technopark
- Meningkatkan pendidikan dan potensi budaya lokal
- Meningkatkan fasilitas pendidikan PAUD
- Memperluas akses pendidikan tinggi
- Memberikan beasiswa untuk perguruan tinggi
- Meningkatkan kualitas dan sarana prasarana pendidikan
- Memperbanyak Taman Cerdas
- Meningkatkan pelayanan pendidikan inklusi

III. Kesejahteraan masyarakat : *mapan, aman, nyaman* (2)

Lanjutan Bidang Sosial Budaya

Ketenaga kerjaan

- (a) Fasilitasi pencari kerja;
- (b) peningkatan kualitas pendidikan vokasi

Kesejahteraan Sosial

- (a) penguatan kebijakan pelayanan bagi PMKS;
- (b) tenaga pengelola serta pelaksana program KB/PKB dan masyarakat untuk cakupan Keluarga Berencana.

Perempuan dan Anak

- (a) Peningkatan kualitas hidup anak dan perempuan melalui sistem perlindungan dan kesejahteraan sosial terpadu anak dan keluarga ;
- (b) Partisipasi masyarakat dalam penanganan KDRT

PROGRAM WASIS

- Mengembangkan Solo sebagai Kota Vokasi
- Melanjutkan Kota Layak Anak

III. Kesejahteraan masyarakat : *mapan, aman, nyaman* (3)

B. Bidang Ekonomi

Isu Kemiskinan:

- Jaminan dan Bantuan Ekonomi bagi Kelompok Miskin

Isu Ketahanan Pangan dan Energi

- Ketersediaan, kecukupan, stabilitas, aksesibilitas, kualitas, kuantitas, keterjangkauan serta keamanan pangan secara berkesinambungan.
- Ketersediaan stok komoditas pangan dan terjaganya pengendalian harga
- Kemantapan distribusi dan stabilitas harga bahan bakar energi

Isu produktivitas Hasil Pertanian, Peternakan, Perikanan Darat:

- Diversifikasi pengolahan hasil Pertanian, Peternakan, perikanan darat berbasis teknologi tepat guna di perkotaan → **Urban Farming**

PROGRAM WAREG

- Meningkatkan Ketahanan Pangan berbasis potensi lokal

III. Kesejahteraan masyarakat : *mapan, aman, nyaman* (4)

C. Bidang Infrastruktur

- Isu Fisik dan lingkungan : kumuh, rumah, lahan, infrastruktur

D. Isu dari Bidang Pemerintahan Umum:

1. Isu regulasi:

Penyediaan payung hukum daerah dan penegasan implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan dan Jaminan Sosial

2. Isu Perlindungan Masyarakat: bencana sosial & Ketentraman Lingkungan

PROGRAM MAPAN

- Menyediakan akses bagi pejalan kaki dan pengguna kendaraan tak bermotor
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan
- Menata kawasan kumuh, bangunan tak berijin dan bantaran sungai yang berwawasan lingkungan
- Merevitalisasi drainase kota
- Merevitalisasi hydrant
- Mengembangkan pembangunan infrastruktur yang ramah difabel
- Meningkatkan pelayanan untuk disabilitas

PROGRAM PAPAN

- Menyediakan pemukiman bagi warga miskin (rumah renteng, rusunawa, relokasi)
- Merevitalisasi Rumah Tidak Layak Huni

IV. Lingkungan hidup: *sehat, selamat, bermartabat*

A. Bidang Infrastruktur

- Isu sampah, RTH, limbah, air bersih dan sanitasi.

B. Bidang Pemerintahan Umum

- 1. Isu Regulasi : Penegasan Implementasi Kebijakan detil tata ruang wilayah dan tata guna lahan
- 2. Isu Perlindungan Masyarakat: Bencana Alam dan Bencana Non Alam

PROGRAM MAPAN

- Menambah fasilitas pengelolaan persampahan
- Meningkatkan sarana dan prasarana pencegahan bencana

PROGRAM PAPAN

- Mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan tataruang yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan

PROGRAM WARAS

- Meningkatkan kualitas sarana dan kegiatan keagamaan
- Meningkatkan pembinaan kerohanian

V. Kesenjangan wilayah: *koneksitas dan pemerataan yang berkeadilan*

A. Bidang Infrastruktur

- Isu prasarana, perencanaan dan pemanfaatan ruang, transportasi, infastruktur

B. Bidang Pemerintahan Umum

- Isu Regulasi: Penegasan Implementasi Kebijakan detil tata ruang wilayah dan tata guna lahan

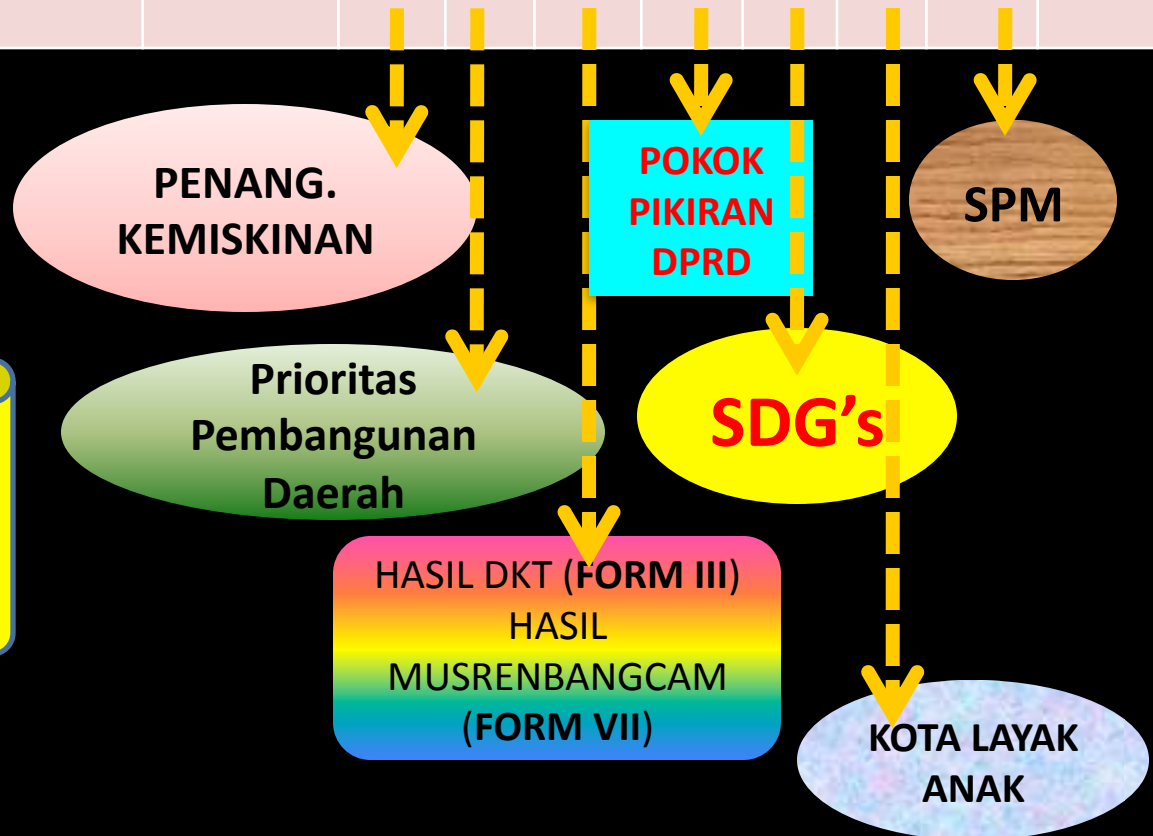
PROGRAM MAPAN

- Mengembangkan kawasan Solo Utara

MEKANISME SINKRONISASI DAN PENENTUAN PRIORITAS KEGIATAN DLM MUSRENBANG

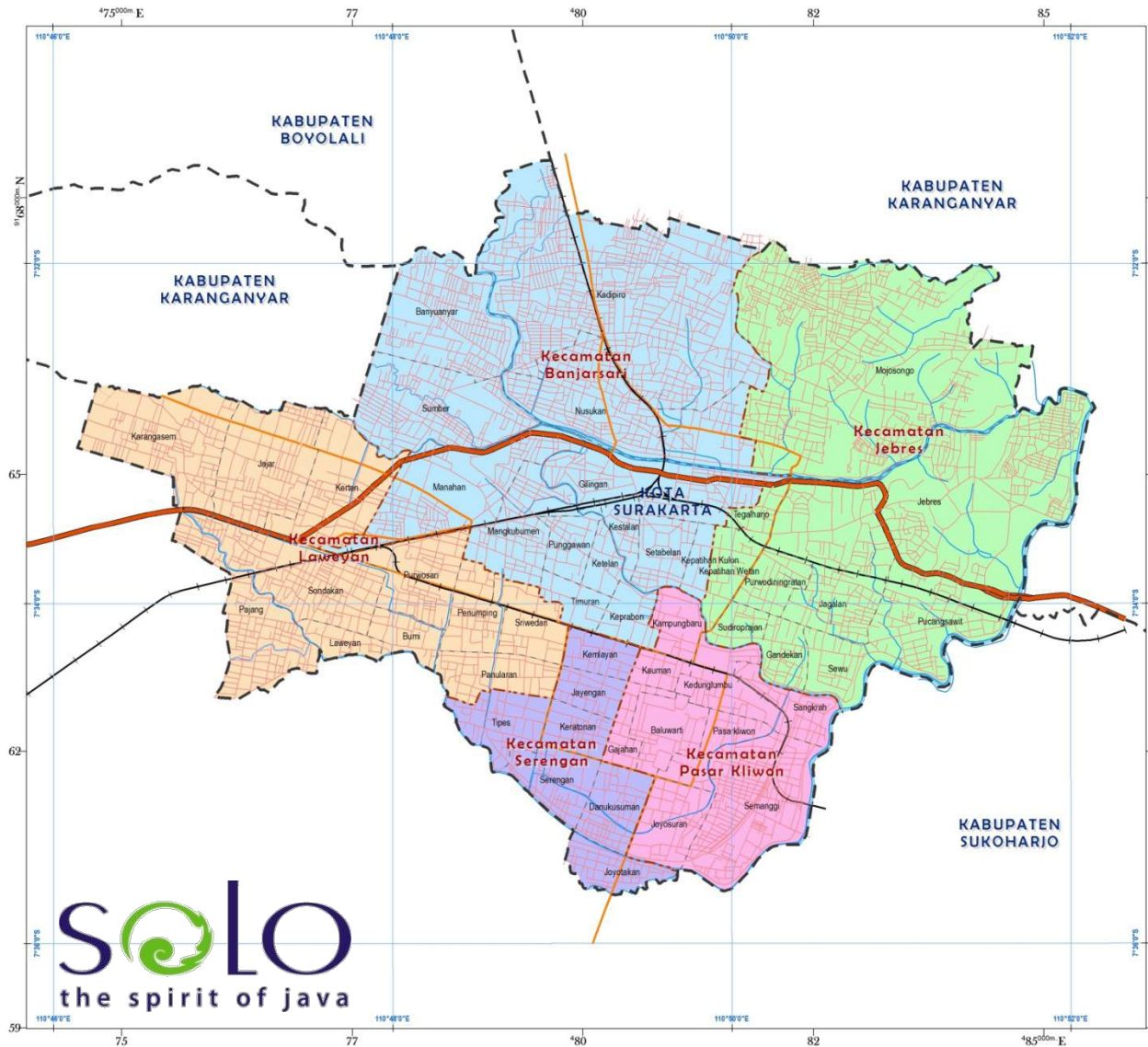
PRIORITAS	KEGIATAN	OUTPUT	VOLUME	INDIKATOR							
				I	III	VI	VII	II	IV	V	TOTAL
BOBOT (%)				20	20	15	15	10	10	10	

Jika terkait diberi skor "1".
Jika tidak terkait diberi skor "0"





ADMINISTRATIF



Luas wilayah : **44,04** km²

Terdiri dari **5 Kecamatan**, **51 Kelurahan**, **604 RW** dan **2.714 RT**

- Kec. Laweyan
- Kec. Serengan
- Kec. Pasar Kliwon
- Kec. Jebres
- Kec. Banjarsari

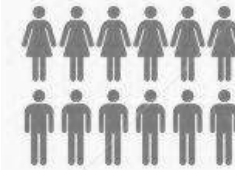


Batas Wilayah :

- Utara : Kab. Karanganyar dan Boyolali
- Timur : Kab. Sukoharjo dan Karanganyar
- Selatan : Kab. Sukoharjo
- Barat : Kab. Sukoharjo dan Karanganyar



DEMOGRAFI & GUNA LAHAN



Jumlah penduduk :
552.650 jiwa
(BPS, 2015)

Kepadatan penduduk:

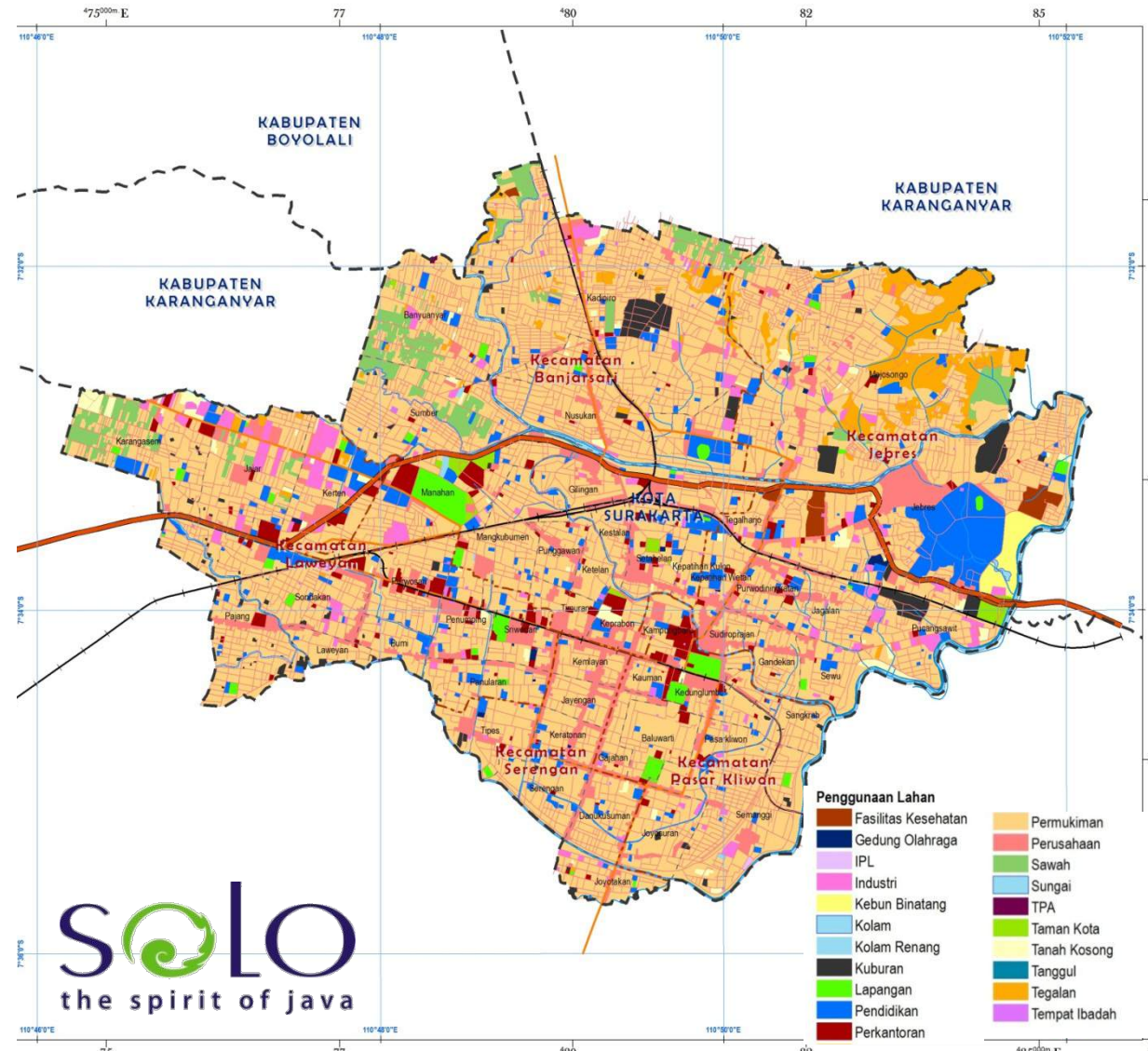
11.582 jiwa/km²

Jumlah KK:

169.772 KK



Penggunaan lahan terbesar di Kota Surakarta yaitu **Permukiman**, sebesar **64% (2.874,93 Ha)**. Sedangkan untuk kegiatan **Perekonomian** menggunakan tempat yang cukup luas yaitu berkisar **15%** dari luas lahan yang ada.





TANTANGAN PEMBANGUNAN PERMUKIMAN KOTA SURAKARTA

TANTANGAN PEMBANGUNAN KOTA SURAKARTA



78.44%

Tahun 2015

cakupan
pelayanan
AIR BERSIH

*Perwal No 3/2015 tentang Kebijakan dan
Strategis Daerah Pengembangan Sistem
Penyediaan Air Minum Kota Surakarta*



467.62 Ha

Luasan **KAWASAN KUMUH**

*SK WALIKOTA NO 032/97-C/1/2014 tentang
Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman
Kumuh*



5.700 RTLH



Akses terhadap **SANITASI**

86.55% sistem *on site*

12.45% sistem *off site*

PDAM Tahun 2014

75% cakupan pelayanan sampah



Sasaran Nasional:

**MEWUJUDKAN KAWASAN
PERMUKIMAN MENUJU KOTA
TANPA KUMUH PADA TAHUN 2020**



Terpenuhinya penyediaan **Air Minum**
untuk memenuhi kebutuhan dasar
masyarakat

Pemenuhan kebutuhan hunian yang
dilengkapi dengan prasarana dan sarana
pendukung, menuju **Kota Tanpa Kumuh**

100% akses sanitasi

Terpenuhinya penyediaan **Sanitasi**
untuk memenuhi kebutuhan dasar
masyarakat (persampahan, limbah, dan
drainase lingkungan)



Begalon



Jurug



Semanggi



Kerkov



**Mojosong
o**



Rumah Deret Keprabon

PENINGKATAN CAKUPAN LAYANAN AIR LIMBAH

15 % menjadi 30 %



IPAL Mojosongo ----- wil Utara

Kapasitas 50 lt/dt setara dengan 10.000 SR, saat ini 5.423 SR

Perlu penambahan 4.577 SR.



IPAL Semanggi ----- Wil Selatan

Kapasitas 60 lt/dt setara dengan 13.000 SR, saat ini 8.964 SR

Perlu penambahan 4.306 SR.



IPAL Pucang Sawit ----- Wil Tengah

Kapasitas 40 lt/dt setara dengan 6.000 SR, saat ini 576 SR

Perlu penambahan 5.424 SR.

Dari 15.000 SR menjadi 30.000 SR

SURAKARTA

as CULTURAL CITY

- Solo city development is based on cultural vision that every component of the society has to prove the high-valued culture in Solo.
- The development of characters, attitudes, and high-valued Javanese culture through education, events, and the others supporting programs.
- Strengthening the city character by Javanese accents and conserving cultural assets both tangible and intangible.

Traditional Markets



Urban Forest / Parks



Cultural Events

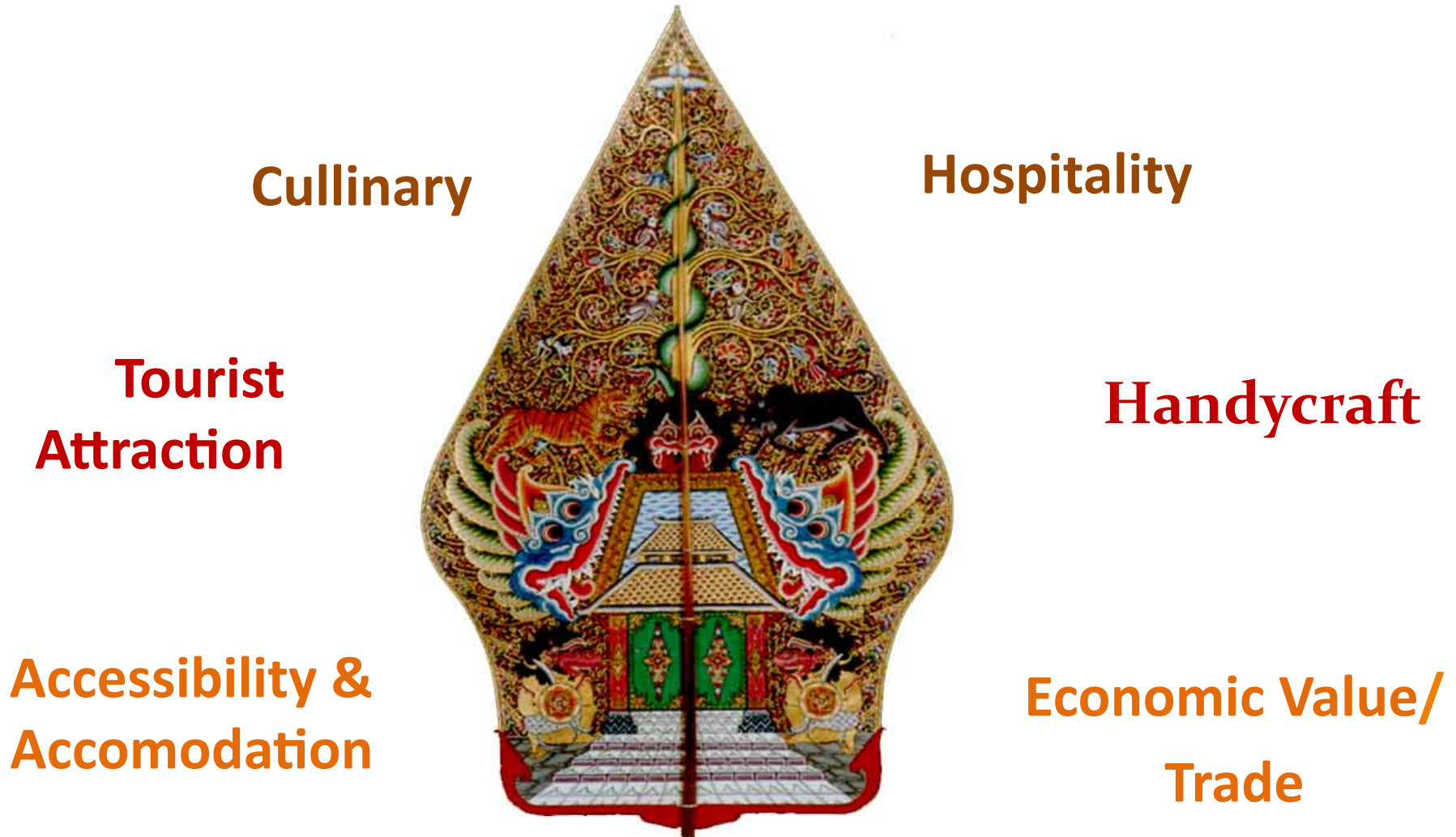


Urban Heritages



7 Cultural Values of SOLO City

Harmony of Culture – Past & Future



POLICIES



- Law No. 11 / 2010 about Cultural Conservation
- Local Regulation No. 10 / 2010 about Vision and Mission of City: Realizing Solo as the cultural city that based on the trade, tourism and sport.
- Local Regulation No. 10 / 2013 about Cultural Conservation
- Mayor Regulation No. 1-R/2013 about Addendum of Preservation of Heritage Sites and Buildings.
- Mayor Regulation No. 29 /2010 about Solo as the Eco Cultural City: Increasing the teamwork of Surakarta bureaucracy in the javanese culture
- Mayor Regulation no. 15 AB / 2010 about Using of Traditional Javanese Clothes as Uniform of Surakarta Government Employee.
- Mayor Announcement no. 060/605 dated 20th February 2012 about Using Javanesse Language on every Thursday.
- Mayor Regulation No. 3 /2008 about Writting of Javanese Scripts in Government & non-Government Building in Surakarta City.
- Mayor Regulation No. 12 / 2013 about Using the LURIK uniform for parking operators .
- Mayor Regulation number 556/203 dated January 2015 about playing of gamelan or gending Jawa (Javanese Traditional Orchestra).

EVENTS

- Traditional Javanese Opera
- Shadow Puppet Performance
- Ramayana Dance-Drama
- Chinese/ Lunar New Year
- Javanese New Year Carnival
- 21st day of Fasting Month Carnival
- Mahesa Lawung
- Grebeg Besar/Grebeg Maulid



Creative events

- Solo International Performing Arts (SIPA)
- Gamelan Concert
- Solo Keroncong Festival (SKF)
- 24 hours of Solo Dance
- Indonesia Umbrella Festival
- Solo City Jazz
- Indonesia International Mask Festival
- Bamboo Biennale



Creative events

- Solo Batik Carnival (SBC)
- Solo Batik Fashion (SBF)
- Gamelan Concert
- 24 hours of Solo Dance
- Rock in Solo



CULTURAL LEARNING



Thematic Public Space



UNIFORM & SCRIPTS



CULTURE & CHARACTER BUILDING

- Flag Raising Ceremony
- National Song Festival
- Children Day



Rehabilitation of 43 Traditional Markets

- primary needs
- secondary raw materials.
- antique merchants / crafts
- miscellaneous



CULINARY



Traditional Transportation



STEAM LOCO



ROYAL CART



BECAK



**H
A
N
D
I
C
R
A
F
T**

Tourism

- 42 star hotels
- 103 non star hotels
- 63 convention Halls
- 177 events organizers
- 79 travel agents
- 20 certified tour guides
- Number of Tourist 2015 : 4.142.785
- Hotel Occupancy : 1.151.541
- Length of Stay : 1.8





CITY OF CULTURE . CITY OF CULLINARY
CITY OF MICE . CITY OF HERITAGE . CITY OF
TOURISM





*.....Welcome
To Solo City*